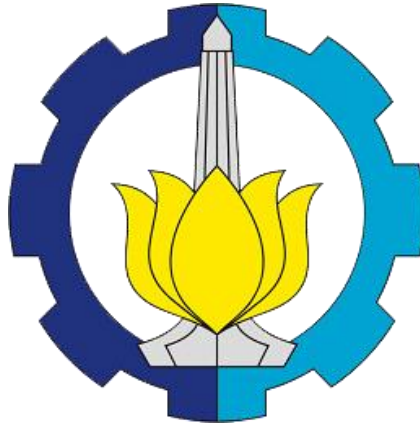


**Panduan
Penelitian
Dana ITS Tahun 2019**



PENYUSUN:
Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.
Dr. Harus Laksana Guntur, S.T.,M.Eng.
Ir. Rahmah Irma Suryaningsih, M.Si.
Muhammad Aqidah, S.T.
Afrian Riznaldhy

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2019**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Panduan Penelitian Dana ITS Tahun 2019 dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada suri tauladan terbaik bagi seluruh alam yaitu Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Panduan Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi standar penulisan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir sebagaimana yang diamanatkan dalam standar baku mutu penelitian di lingkungan ITS disamping merujuk pada rencana strategis (RENSTRA) bidang penelitian ITS periode 2016-2020.

Pada tahun ini, ITS telah menetapkan besaran anggaran yang akan digunakan untuk membiayai penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana ITS. Seiring dengan perubahan status ITS sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH) maka sesuai aturan, proporsi dana penelitian yang dikelola oleh LPPM ITS seharusnya memenuhi kuota 10% dari pendapatan total ITS. Dengan meningkatnya pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat baik untuk pendanaan nasional ataupun ITS, semakin memperbesar peluang para peneliti/pengabdi untuk mendapatkan kegiatan penelitian dan atau pengabdian masyarakat dari berbagai sumber pendanaan, demi meningkatkan peran ITS dalam merealisasikan tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka pemerataan kesempatan, maka bagi para peneliti/pengabdi yang telah memperoleh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana nasional tidak diperkenankan untuk memperoleh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana ITS.

Luaran dalam bentuk publikasi internasional baik berupa prosiding ataupun jurnal terindeks (Scopus/Thomson Reuter/setara), masih menjadi prioritas utama disamping prototipe/purwarupa dan HKI. Oleh karena itu dengan semakin banyak usulan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai, diharapkan semakin meningkatkan publikasi ITS, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam rangka mensukseskan misi ITS menjadi *Research University*.

Dalam hal skema penelitian untuk dana ITS tahun ini, tidak mengalami banyak perubahan baik dari segi persyaratan umum, persyaratan khusus, plafon pendanaan dan luaran wajib yang harus dipenuhi. Untuk mewadahi dan mengakomodir kebutuhan Tenaga Kependidikan yang mempunyai jabatan fungsional Pustakawan atau PLP, maka pada tahun ini dimunculkan kembali satu skema penelitian khusus tenaga kependidikan.

Surabaya, Januari 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TUJUAN	3
III. PERSYARATAN DAN KETENTUAN.....	3
3.1. Penelitian Unggulan ITS.....	4
3.2. Penelitian Lab-Based Education (<i>LBE</i>).....	6
3.3. Penelitian Laboratorium (PL)	7
3.4. Penelitian Pengembangan Prototipe (PenPro).....	8
3.5. Penelitian Doktor Baru (PDB).....	9
3.6. Penelitian Pascasarjana (PenPas).....	10
3.7. Penelitian Kerjasama Internasional (KI)	11
3.8. Penelitian Pemula (Penemu).....	12
3.9. Penelitian EPI-UNET	14
3.10. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PAKERTI)	15
3.11. Penelitian Kajian Kebijakan (PIJAK).....	16
3.12. Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (Pustakawan dan PLP).....	17
3.13. Penelitian Dana Departemen	18
3.14. Penelitian Dana Mandiri (Pribadi).....	19
IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI.....	20
V. JADWAL	21
Lampiran 1. Daftar topik penelitian dapat dilihat pada gambar diagram <i>fishbone</i> berikut ini:	23
Lampiran 2. Format Halaman Judul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir	35
Lampiran 3. Format Proposal Penelitian.....	36
Lampiran 4. Format Halaman Pengesahan Proposal	37
Lampiran 5. Format Surat Kesiapan Anggota Tim Penelitian	38
Lampiran 6. Format Laporan Kemajuan Penelitian	39
Lampiran 7. Format Laporan Akhir Penelitian	40
Lampiran 8. Format Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan/Laporan Akhir.....	41
Lampiran 9. Format Lampiran Biodata untuk Proposal dan Laporan Akhir	42
Lampiran 10. Format Lampiran Daftar Luaran untuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	43

Lampiran 11. Kode Etik Pelaksanaan PPM (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)) dan Perlindungan HKI	44
A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	44
B. Perlindungan HKI	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Fishbone Pusat Studi Energi.....	23
Gambar 2. Diagram Fishbone Pusat Studi TIK dan Robotika	24
Gambar 3. Diagram Fishbone Pusat Studi Sains, Material dan Nanoteknologi	26
Gambar 4. Diagram Fishbone Pusat Studi Kebumian, Bencana, dan Perubahan Iklim	27
Gambar 5. Diagram Fishbone Pusat Studi Pemukiman, Lingkungan, dan Infrastruktur	29
Gambar 6. Diagram Fishbone Pusat Studi Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat	31
Gambar 7. Diagram Fishbone Pusat Studi Kelautan.....	33
Gambar 8. Diagram Fishbone Pusat Kajian Halal	34

I. PENDAHULUAN

Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi teknologi yang terkemuka di Indonesia telah menetapkan visinya untuk periode 2016-2020 yaitu: “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan”. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi ITS di bidang penelitian adalah berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama di bidang kelautan, pemukiman dan energi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Dalam program kerja ITS 2016-2020, khususnya yang terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dicanangkan beberapa program:

1. Upaya penelitian diharapkan terfokus kepada bidang-bidang unggulan ITS sehingga sumber daya penelitian dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi IPTEK dan masyarakat;
2. Laboratorium diharapkan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pemikiran tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sumber daya manusia maupun fasilitas penelitian berada di laboratorium yang berada di Departemen. Laboratorium memiliki semua yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sekaligus menjadi wahana pendidikan, terutama bagi mahasiswa yang mengerjakan riset terkait dengan kegiatan studinya melalui konsep kegiatan *Lab-Based Education*. Di dalam setiap laboratorium, *roadmap* penelitian harus terdefinisi secara jelas dan terinci sehingga benar-benar mampu mendorong tercapainya pengakuan internasional sekaligus mampu menjawab persoalan nyata di tengah masyarakat, negara, dan umat manusia pada umumnya. Laboratorium dan departemen didorong untuk lebih mandiri termasuk menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, sementara jajaran pimpinan ITS akan lebih berfungsi untuk mendukung, memfasilitasi, dan mengarahkan;
3. Pengembangan penelitian secara berjenjang mengacu pada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sehingga diharapkan sebagian besar penelitian yang berhasil didanai akan sampai pada luaran berbentuk *prototype* dengan skala laboratorium;

4. Mendukung upaya ITS untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa pascasarjana melalui skema penelitian bergelar dengan tujuan mengakselerasi penyelesaian tesis/disertasi mahasiswa tingkat akhir;
5. Meningkatkan peran ITS sebagai salah satu perguruan tinggi mandiri dalam membina kerjasama penelitian secara lebih luas dan terintegrasi sesuai bidang-bidang unggulan ITS dengan mitra perguruan tinggi di wilayah Indonesia Timur;
6. Membuka peluang kerjasama dengan beberapa institusi riset di luar negeri baik antar perguruan tinggi ataupun antar laboratorium yang pendanaannya bisa dilakukan secara bersama-sama untuk memperkuat jejaring internasional dalam mewujudkan visi ITS yaitu *International Recognition*;
7. Upaya realisasi program pengembangan ITS yang mengacu pada Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Program Kerja Tahunan, diperlukan dukungan pengambilan kebijakan-kebijakan dalam empat bidang kerja, yaitu akademik dan kemahasiswaan, keuangan, sumber daya, serta riset, inovasi dan kerjasama. Agar kebijakan yang diambil dan dilaksanakan di setiap bidang tersebut tepat sasaran, efektif, dan efisien, dipandang perlu adanya penelitian kajian kebijakan, baik yang dilakukan sebelum pengambilan kebijakan maupun ketika dan setelah pelaksanaan kebijakan. Kajian yang dilaksanakan sebelum pengambilan dan implementasi sebuah kebijakan ditujukan terutama untuk menganalisis kemungkinan ketepatan sasaran dan metode, serta mengoptimalkan mekanisme yang perlu diterapkan. Sedangkan kajian terhadap suatu kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan ditujukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan guna perbaikan dalam metode dan pelaksanaannya sehingga tujuan sesungguhnya dari kebijakan tersebut dapat dicapai; dan
8. Perlu adanya peluang khusus sebagai sarana pembinaan kemampuan meneliti bagi para dosen yang belum memiliki rekam jejak penelitian, khususnya dosen yang masih bergelar S-2 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau yang berstatus sebagai dosen tetap non-PNS dan dosen yang sudah bergelar S-3 yang belum berkesempatan menjadi Ketua Tim Peneliti dalam kegiatan penelitian pada tingkat yang lebih tinggi.

II. TUJUAN

Tujuan akhir dari program Penelitian ini adalah mendorong tercapainya visi dan misi ITS di bidang penelitian, khususnya:

1. Meningkatkan peranan laboratorium sebagai ujung tombak kegiatan penelitian di ITS;
2. Meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian di laboratorium, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi dosen ITS;
3. Meningkatkan jejaring penelitian dengan institusi penelitian baik di dalam dan di luar negeri; dan
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah maupun paten, produk teknologi, kebijakan (pedoman, regulasi), model, dan rekayasa sosial serta memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

III. PERSYARATAN DAN KETENTUAN

Untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis penelitian di ITS, maka pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu Penelitian Unggulan ITS (PU-ITS) dan Penelitian Pendukung Unggulan ITS (PPU-ITS). PU-ITS mengacu pada 8 (delapan) bidang unggulan ITS yang ditetapkan berdasarkan *roadmap* penelitian masing-masing Pusat Studi, Pusat Lainnya dan bersifat *top down*, sedangkan PPU-ITS dibagi ke dalam 13 (tiga belas) skema penelitian *bottom-up* dan wajib *in-line* dengan 7 (tujuh) bidang unggulan ITS sesuai dengan diagram *fishbone* pada lampiran, kecuali skema Penelitian Kajian Kebijakan dan Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (Pustakawan atau PLP).

Adapun skema PU-ITS dan PPU-ITS tahun ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Unggulan ITS
2. Penelitian *Lab-Based Education (LBE)*
3. Penelitian Laboratorium
4. Penelitian Pengembangan *Prototype*
5. Penelitian Doktor Baru
6. Penelitian Pascasarjana
7. Penelitian Kerjasama Internasional

8. Penelitian Pemula
9. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi
10. Penelitian EPI-Unet
11. Penelitian Kajian Kebijakan
12. Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (Pustakawan atau PLP)

Ketentuan untuk usulan penggantian/penambahan Ketua/Anggota Tim peneliti untuk 12 (duabelas) skema diatas harus dilakukan sebelum tahapan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Laporan Kemajuan, yang ditujukan ke Kepala LPPM, dan apabila usulan tersebut melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, maka LPPM tidak akan memproses.

Disamping ke 12 (duabelas) skema diatas yang dibiayai dengan dana ITS, maka LPPM juga mengakomodir Penelitian Dana Departemen dan Dana Mandiri (Pribadi), yang dananya dikelola oleh Departemen atau Mandiri (pribadi). Untuk ketentuan usulan penggantian Ketua Tim peneliti harus dilakukan sebelum penandatanganan surat perjanjian, sedangkan penambahan/penggantian Anggota Tim peneliti harus dilakukan sebelum tahapan mengunggah Laporan Akhir ke Simpel. Semua proses penambahan/penggantian Ketua Tim/anggota peneliti ditujukan ke Kepala LPPM, dan apabila usulan tersebut melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, maka LPPM tidak akan memproses.

Adapun pengajuan proposal untuk 14 (empatbelas) skema penelitian tersebut diatas **wajib memenuhi persyaratan** sebagai berikut:

3.1. Penelitian Unggulan ITS

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang memiliki NIDN;
- b. Pengusul berasal dari anggota laboratorium yang sudah **bersertifikasi LBE**;
- c. Tim peneliti berjumlah 3-4 orang, dan Ketua tim berpendidikan S-3 (dokter);
- d. Anggota tim peneliti dapat berganti setiap tahunnya, sesuai dengan kebutuhan dan *roadmap* penelitian;
- e. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian baik untuk satu pusat studi atau lintas pusat studi, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota atau kedua-duanya sebagai anggota;

- f. Peneliti yang telah mengusulkan penelitian unggulan masih berpeluang untuk mengajukan proposal penelitian pendukung unggulan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan pada PPU-ITS;
- g. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- h. Topik penelitian sesuai dengan daftar topik Penelitian Unggulan ITS 2019 dari 8 (delapan) bidang unggulan ITS yang ditetapkan oleh semua Pusat Studi dan Pusat Kajian Halal sebagaimana di bawah ini:

No	Nama Pusat Studi/Pusat	Nama	NIP	Jabatan	Departemen/ Fakultas
1	Energi	Dr. Ir. Ali Musyafa, M.Sc.	19600901 198701 1 001	Kepala Pusat Studi	Teknik Fisika / FTI
2	TIK dan Robotika	Eko Setijadi, ST, MT, Ph.D.	19721001 200312 1 002	Kepala Pusat Studi	Teknik Elektro / FTE
3	Kelautan	Nur Syahroni, ST, MT, Ph.D.	19730602 199903 1 002	Kepala Pusat Studi	Teknik Kelautan / FTK
4	Pemukiman, Lingkungan, dan Infrastruktur	Dr.Ir. Agus Slamet, M.Sc.	19590811 198701 1 001	Kepala Pusat Studi	Teknik Lingkungan / FTSP
5	Sains, Material dan Nanoteknologi	Dr.Drs. Mochammad Zainuri, M.Si.	19640130 199002 1 001	Kepala Pusat Studi	Fisika / FSains
6	Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat	Dr. Ir. Setiawan, M.S.	19601030 198701 1 001	Kepala Pusat Studi	Statistika / FSains
7	Kebumian, Bencana, dan Perubahan Iklim	Lalu Muhamad Jaelani, ST, M.Sc., Ph.D.	19801221 200312 1 001	Kepala Pusat Studi	Teknik Geomatika / FTSLK
8	Kajian Halal	Dr. rer.nat. Fredy Kurniawan, S.Si., M.Si.	19740428 199802 1 001	Kepala Pusat	Kimia / FSains

- i. Alokasi dana maksimum per judul Rp 150 juta per tahun;
- j. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian;
- k. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhirdisahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi/Kepala Pusat yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- l. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;

- m. Target luaran yang ditetapkan adalah:
- **Publikasi 2 (dua) makalah/ paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan pada tahun terakhir (**Wajib**).
- n. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Unggulan ITS 2019; dan
- o. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.2. Penelitian Lab-Based Education (*LBE*)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan memiliki NIDN;
- b. Tim peneliti berjumlah 2-3 orang, ketua tim berpendidikan S-3 (doktor);
- c. Ketua dan anggota tim penelitian adalah dosen yang menjadi kepala/anggota laboratorium atau kelompok riset yang telah mendapat **sertifikasi LBE**;
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- e. Proposal menunjukkan kesesuaian dengan topik penelitian laboratorium/kelompok riset yang ditulis serta wajib *inline* dengan bidang unggulan ITS;
- f. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta per tahun;
- g. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian;
- h. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- i. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;

- j. Target luaran yang ditetapkan adalah:
- **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- k. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian *Lab Based Education (LBE)* ITS 2019; dan
- l. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.3. Penelitian Laboratorium (PL)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NIDN;
- b. Tim peneliti berjumlah 2-3 orang, ketua tim berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor Kepala;
- c. Ketua dan anggota tim adalah dosen yang menjadi kepala/anggota laboratorium sebuah departemen di lingkungan ITS dan wajib melibatkan tendik yang berstatus PLP pada laboratorium terkait;
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- e. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- f. Proposal harus menjelaskan kesesuaian topik penelitian dengan *roadmap* penelitian di laboratorium dan harus *inline* dengan topik unggulan salah satu pusat studi;
- g. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- h. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta per tahun;
- i. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian;

- j. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- k. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Laboratorium ITS 2019; dan
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.4. Penelitian Pengembangan Prototipe (PenPro)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan memiliki NIDN;
- b. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, ketua tim berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor Kepala;
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- d. Topik penelitian harus sesuai dengan *roadmap* penelitian tujuh Pusat Studi dan Pusat Kajian Halal yang terkait;
- e. Penelitian harus menghasilkan prototipe perangkat keras berdasarkan studi, kajian, dan/atau desain yang sudah dibuat sebelumnya yang mendukung PU- ITS;
- f. Alokasi dana maksimum per judul Rp 60 juta per tahun;
- g. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian;

- h. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- i. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- j. Target luaran minimum adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - **Produk/prototipe** pendukung unggulan ITS yang dipatenkan (**wajib**).
- k. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktek harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Pengembangan Prototipe ITS 2019; dan
- l. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.5. Penelitian Doktor Baru (PDB)

- a. Ketua adalah dosen aktif yang bergelar S-3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA) yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, memiliki NIDN, dan belum pernah menjadi Ketua dalam penelitian pada tingkat yang lebih tinggi dan tidak sedang mendapatkan penelitian dari sumber dana lainnya di tahun 2019;
- b. Anggota maksimal 3 (tiga) orang dosen yang berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama;
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- d. Topik dan judul merupakan gagasan Ketua, dengan pelaksanaan oleh Ketua yang didampingi oleh Anggota;

- e. Judul **tidak diambil** dari skripsi/tesis/disertasi pengusul atau mahasiswa bimbingan pengusul yang sudah selesai, tetapi bisa merupakan kelanjutan skripsi/tesis/disertasi;
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- g. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta per tahun;
- h. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - **Produk/prototipe** pendukung unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Doktor Baru ITS 2019; dan
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.6. Penelitian Pascasarjana (PenPas)

- a. Ketua adalah dosen aktif yang bergelar S-3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, dan memiliki NIDN;
- b. Anggota maksimal 3 (tiga) orang dosen dan 1-2 mahasiswa pascasarjana yang berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama;
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- d. Topik dan judul merupakan gagasan Ketua peneliti, dengan pelaksanaan oleh Ketua yang didampingi oleh Anggota;

- e. Judul **harus diambil** dari tesis/disertasi mahasiswa bimbingan pengusul yang sedang dalam proses menyelesaikan tesis/disertasi;
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- g. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta per tahun;
- h. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - Buku Tesis/Disertasi yang sdh selesai(**wajib**).
- m. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Pascasarjana ITS 2019; dan
- n. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.7. Penelitian Kerjasama Internasional (KI)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan memiliki NIDN;
- b. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, ketua tim harus berpendidikan S-3 (doktor);
- c. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 (satu) orang peneliti dari perguruan tinggi dan/atau badan penelitian di luar negeri yang sudah memiliki nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan ITS (tidak dihitung sebagai anggota tim peneliti ITS);
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku

untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);

- e. Topik proposal yang diusulkan harus *inline* dengan *roadmap* Pusat Studi atau Pusat Kajian Halal;
- f. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta per tahun;
- g. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian;
- h. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- i. Proposal dilampiri lembar surat keterangan kesediaan dari atasan mitra;
- j. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- k. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Kerjasama Internasional 2019; dan
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.8. Penelitian Pemula (Penemu)

- a. Ketua adalah dosen tetap yang masih aktif yang bergelar S-2, baik PNS dan atau non PNS yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, memiliki NIDN dan belum pernah menjadi Ketua dalam penelitian pada tingkat yang lebih tinggi;

- b. Anggota maksimal 1 (satu) orang dengan gelar dan/atau jabatan fungsional yang lebih tinggi, berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama, yang dimaksudkan sebagai pembina dan pendamping bagi Ketua tim pengusul;
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema LBE-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- d. Topik dan judul merupakan gagasan ketua peneliti dengan pelaksanaan oleh ketua yang didampingi oleh Anggota;
- e. Topik tidak boleh sama secara keseluruhan atau sebagian besar dengan skripsi/tesis pengusul atau mahasiswa yang sedang berjalan atau sudah selesai, tetapi bisa merupakan kelanjutan skripsi/tesis pengusul dan bisa tersusun dari sejumlah topik skripsi atau PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang sedang dibimbing oleh Ketua tim pengusul;
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- g. Alokasi dana maksimum per judul adalah Rp 50 juta per tahun;
- h. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Pemula ITS 2019; dan
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.9. Penelitian EPI-UNET

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS yang masih aktif dan memiliki NIDN;
- b. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, ketua tim berpendidikan S-3 (doktor);
- c. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi Indonesia bagian timur yang sudah memiliki nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan ITS (tidak dihitung sebagai anggota tim peneliti ITS);
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- e. Topik proposal harus *inline* dengan *roadmap* Pusat Studi atau Pusat Kajian Halal.
- f. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- g. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta per tahun;
- h. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian;
- i. Lembar Pengesahan disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**lihat lampiran**);
- j. Proposal dilampiri lembar surat keterangan kesediaan dari Kepala LPPM Perguruan Tinggi mitra;
- k. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian EPI-UNET 2019;
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.10. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PAKERTI) dan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI)

Untuk PAKERTI kriteria dan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan memiliki NIDN;
- b. Tim peneliti berjumlah 2-5 orang, ketua tim berpendidikan S-3 (doktor) dan harus berasal dari ITS;
- c. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi swasta yang telah memiliki MOU (*Memorandum of Understanding*) atau LOA (*Letter of Acceptance*) /perjanjian kerjasama dengan ITS;
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- e. Topik proposal harus *inline* dengan *roadmap* penelitian Pusat Studi atau Pusat Kajian Halal;
- f. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- g. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta per tahun;
- h. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian;
- i. Lembar Pengesahan disahkan oleh Kepala LPPM ITS dan LPPM PT mitra, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait (**lihat lampiran**);
- j. Proposal dilampiri lembar surat keterangan kesediaan dari **Kepala/Ketua LPPM Perguruan Tinggi Mitra**;
- k. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).

- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi 2019; dan
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.11. Penelitian Kajian Kebijakan (PIJAK)

- a. Ketua peneliti adalah dosen ITS yang masih aktif, memiliki NIDN serta ditunjuk oleh ketua unit pengusul;
- b. Tim peneliti terdiri atas 2-4 dosen dan atau tendik;
- c. Proposal penelitian ini harus dilampiri dengan surat pernyataan kesediaan menjadi anggota tim;
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS, skema Dana Departemen, dan skema Dana Mandiri);
- e. Penelitian dapat melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat pernyataan kesediaan mahasiswa terlibat dalam penelitian;
- f. Rekam jejak dan pengalaman kerja setiap anggota tim pengusul sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam penelitian yang diusulkan;
- g. Topik penelitian terkait upaya Kajian Kebijakan di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, keuangan, sumber daya, riset, inovasi, dan kerjasama;
- h. Proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir disahkan oleh pimpinan unit pengusul dan disetujui oleh Kepala LPPM;
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - **Rekomendasi kebijakan** dan/atau **produk teknologi** sebagai instrumen kebijakan (**Wajib**);
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2019**); dan

- j. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;
- k. Alokasi dana maksimum per judul adalah Rp 25 juta per tahun;
- l. Semua publikasi berupa makalah, modul, prototipe, SOP atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Kajian Kebijakan ITS 2019; dan
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.12. Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (Pustakawan atau PLP)

- a. Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (Pustakawan atau Pranata Laboratorium Pendidikan) dilaksanakan oleh tim dengan Ketua dan Anggota yang merupakan pegawai fungsional Pustakawan maupun Pranata Laboratorium Pendidikan di lingkungan ITS;
- b. Tim terdiri atas 2-3 tendik Pustakawan atau PLP (termasuk Ketua tim);
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (**tidak dihitung kuota keterlibatan pada skema Penelitian Laboratorium**);
- d. Proposal dilampiri surat pernyataan kesediaan menjadi anggota tim;
- e. Rekam jejak dan pengalaman kerja setiap anggota tim pengusul sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam penelitian yang diusulkan;
- f. Topik penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (Pustakawan atau PLP) meliputi bidang perpustakaan atau laboratorium yang relevan dengan asal pengusul;
- g. Proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir disahkan oleh pimpinan unit pengusul dan disetujui oleh Kepala LPPM;
- h. Alokasi dana maksimum per judul Rp 20 juta per tahun;
- i. Dana penelitian dapat digunakan untuk pengadaan bahan habis, sewa peralatan, pemeliharaan alat, perjalanan, administrasi, publikasi, dan pendaftaran paten, dan mengacu pada Standar Biaya ITS 2019;
- j. Target luaran minimal adalah Makalah di Seminar Nasional dan/atau produk teknologi;

- k. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (Pustakawan atau PLP) ITS 2019; dan
- l. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.13. Penelitian Dana Departemen

- a. Penelitian dengan dana departemen dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang masih aktif;
- b. Keselarasan antara topik penelitian yang diusulkan dengan kompetensi tim peneliti yang ditunjukkan oleh rekam jejak merupakan salah satu syarat utama;
- c. Sangat dimungkinkan adanya keterlibatan dosen dari departemen yang berbeda atau anggota dari luar ITS sesuai kompetensi yang dibutuhkan;
- d. Proposal harus disahkan oleh Kepala LPPM dan disetujui oleh Kepala Departemen dari departemen asal ketua tim pengusul serta mengetahui Kepala Laboratorium;
- e. Penelitian dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3-5 orang dosen, Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jejaknya;
- f. Penelitian wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa dengan tugas akhir S1/D4/D3, tesis S-2, atau disertasi S-3 yang **hanya merupakan bagian** dari penelitian yang diusulkan. Penelitian juga sedapat mungkin melahirkan kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) oleh mahasiswa S1 yang terlibat. Pengakuan terhadap penelitian akan dibatalkan jika ternyata laporan penelitian memiliki kandungan isi yang sama dengan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi/PKM yang telah selesai pada saat pengajuan proposal;
- g. Proposal dan Laporan Akhir mengikuti format yang diberikan dengan lembar pengesahan yang ditunjukkan pada Lampiran;
- h. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Kepala LPPM;

- i. Kegiatan penelitian harus memberikan luaran minimal berupa publikasi satu makalah ilmiah pada jurnal nasional/internasional dan/atau seminar internasional dalam negeri;
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Dana Departemen ITS 2019; dan
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

3.14. Penelitian Dana Mandiri (Pribadi)

- a. Penelitian dengan dana mandiri (pribadi) dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang masih aktif;
- b. Keselarasan antara topik penelitian yang diusulkan dengan kompetensi tim peneliti yang ditunjukkan oleh rekam jejak merupakan salah satu syarat utama;
- c. Sangat dimungkinkan adanya keterlibatan dosen dari departemen yang berbeda atau anggota dari luar ITS sesuai kompetensi yang dibutuhkan;
- d. Proposal harus disahkan oleh Kepala LPPM dan disetujui oleh Kepala Departemen dari departemen asal ketua tim pengusul serta mengetahui Kepala Laboratorium;
- e. Penelitian dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3-5 orang dosen, Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jejaknya;
- f. Penelitian wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa S1/D4/D3, S-2, atau S-3. Penelitian juga sedapat mungkin melahirkan kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) oleh mahasiswa S1 yang terlibat. Pengakuan terhadap penelitian akan dibatalkan jika ternyata laporan penelitian memiliki kandungan isi yang sama dengan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi/PKM yang telah selesai pada saat pengajuan proposal;
- g. Proposal dan Laporan Akhir mengikuti format yang diberikan dengan lembar pengesahan yang ditunjukkan pada Lampiran;
- h. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Surat Keputusan Penetapan Penelitian PTNBH ITS dari Rektor ITS;

- i. Kegiatan penelitian harus memberikan luaran minimal berupa publikasi satu makalah ilmiah pada jurnal nasional/internasional dan/atau seminar internasional dalam negeri;
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Dana Mandiri (Pribadi) ITS 2019; dan
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari Penelitian Dana Mandiri (Pribadi) menjadi hak milik ITS.

Untuk ke 14 (empat belas) skema diatas, proposal dan laporan dikumpulkan dalam bentuk **hardcopy** sebanyak 2 (dua) eksemplar, dan **softcopy** (dalam bentuk CD), menggunakan **cover berwarna putih**, dan para pengusul juga harus mengunggah proposal, laporan kemajuan dan/atau laporan akhir penelitian pada SIMPEL ITS.

IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI

Seleksi akan dilakukan terhadap semua proposal yang masuk. Setiap proposal akan diseleksi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang reviewer, dengan maksimal satu di antaranya berasal dari latar belakang bidang ilmu yang berbeda dengan topik yang diusulkan. Reviewer adalah dosen yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian tersebut dan diutamakan yang pernah memperoleh dana penelitian nasional.

Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: *Desk evaluation*; dan
- Tahap II (jika diperlukan): yaitu klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati seleksi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Tahap berikutnya adalah Monitoring dan Evaluasi terhadap laporan penelitian yang dilakukan oleh 1 (satu) orang reviewer melalui dua tahap yaitu:

1. **Monev Tahap I** berupa penyerahan *hardcopy* laporan kemajuan, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian 70%, dan *draft* luaran ke LPPM dan mengunggahnya di SIMPEL ITS serta **WAJIB** melakukan presentasi hasil kemajuan

- penelitian dihadapan reviewer menggunakan file *ppt* (**kecuali untuk skema Dana Departemen dan Dana Mandiri (Pribadi) tidak dilakukan Monev Tahap I**); dan
2. **Monev Tahap II** berupa penyerahan *hardcopy* laporan akhir, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian 30%, dan luaran ke LPPM dan mengunggahnya di SIMPEL ITS serta **WAJIB** menghadiri evaluasi akhir yang dilakukan oleh reviewer internal LPPM.

Bagi para peneliti yang **TIDAK MENGIKUTI MONEV**, akan diperhitungkan pada perolehan pendanaan tahun berikutnya. Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian harus mengikuti kode etik yang diuraikan pada Lampiran.

V. JADWAL

Jadwal kegiatan semua penelitian (**kecuali Penelitian Dana Departemen dan Dana Mandiri**) adalah sebagai berikut:

- a. Waktu tenggat proposal: 23 Januari - 22 Pebruari 2019;
- b. Seleksi proposal: 25 Pebruari - 12 Maret 2019;
- c. Pengumuman hasil seleksi: 18 Maret 2019;
- d. Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian: 25 Maret 2019;
- e. Laporan kemajuan dan monitoring: Juli – Agustus 2019;
- f. Waktu tenggat Laporan Akhir: 25 Nopember 2019; dan
- g. Monev Akhir: 02 - 06 Desember2019.

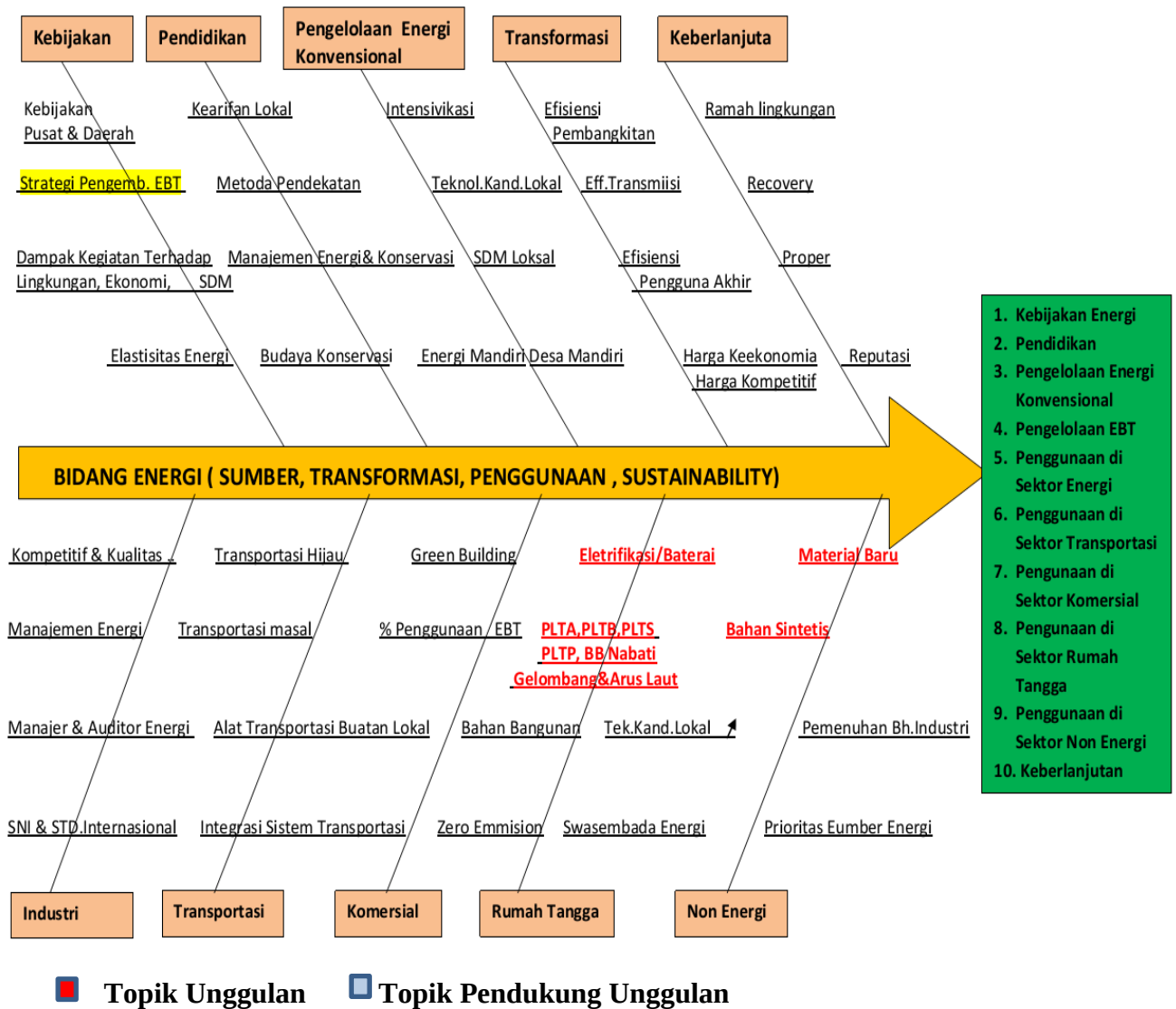
Sedangkan untuk **Penelitian Dana Departemen** adalah sebagai berikut:

- a. Waktu tenggat proposal: 18 Maret - 18 April 2019;
- b. Seleksi/Penilaian : 22 April - 10 Mei 2019;
- c. Pengumuman hasil seleksi/penilaian: 17 Mei 2019;
- d. Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian: 23 Mei 2019;
- e. Laporan kemajuan dan monitoring: Agustus - September 2019;
- f. Waktu tenggat Laporan Akhir: 22 Nopember 2019; dan
- g. Monev Akhir: 25 - 29 Nopember 2019.

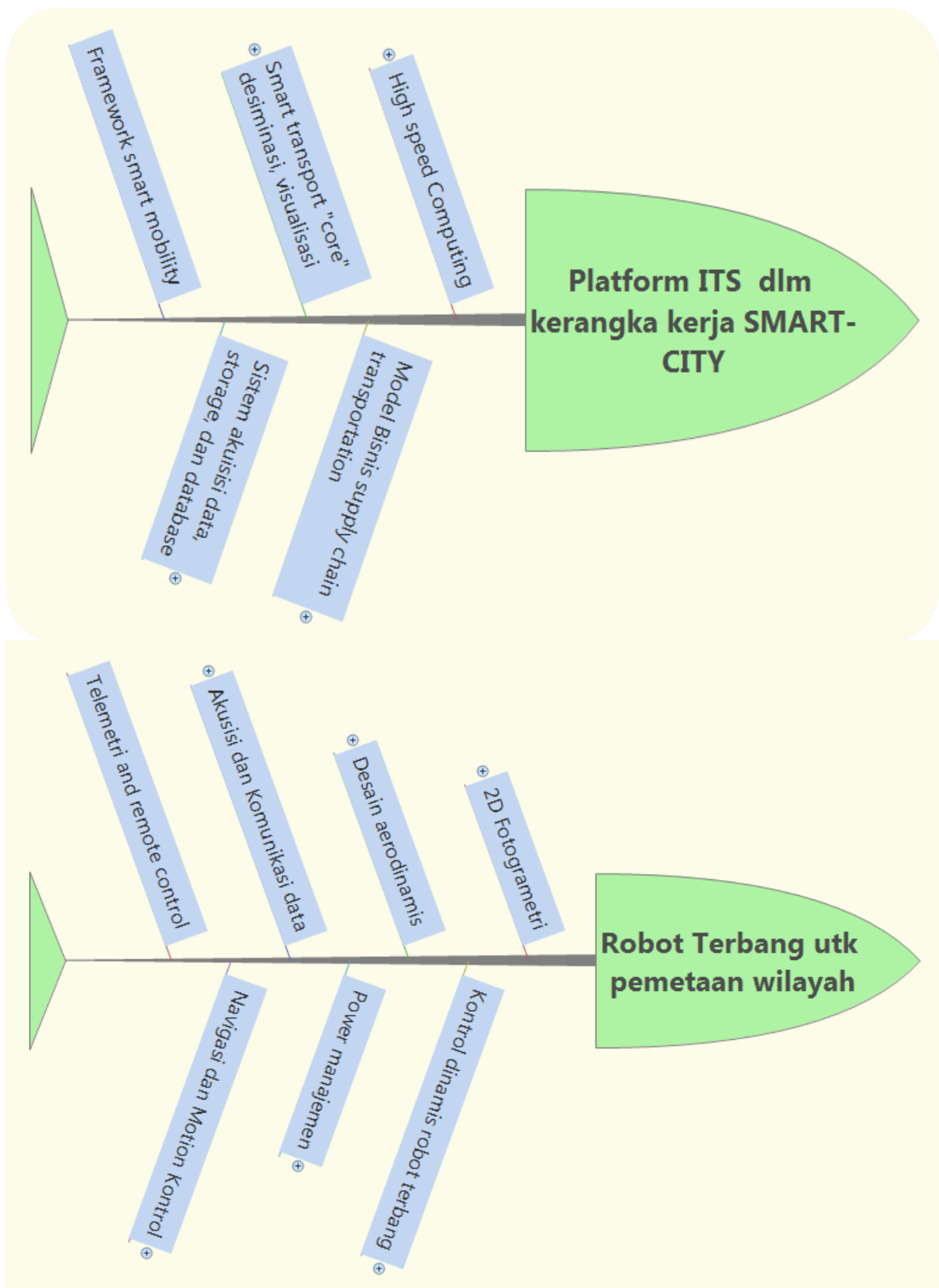
Untuk **Penelitian Dana Mandiri (Pribadi)** adalah sebagai berikut:

- a. Waktu tenggat proposal: 10 - 23 Mei 2019;
- b. Seleksi/Penilaian : 24 - 29 Mei 2019;
- c. Pengumuman hasil seleksi/penilaian (SK penetapan): 31 Mei 2019;
- d. Waktu tenggat Laporan Akhir: 31 Oktober 2019; dan
- e. Monev Akhir: 11 - 15 Nopember 2019.

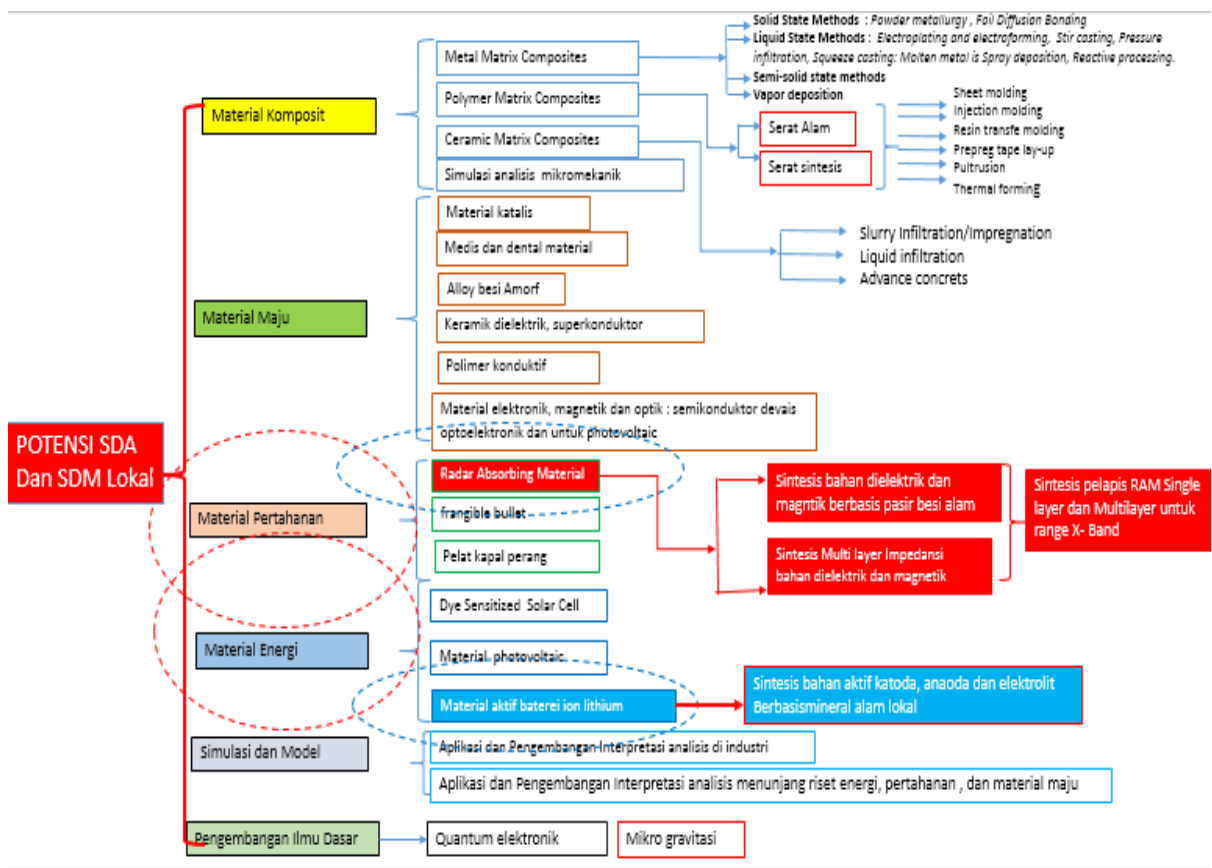
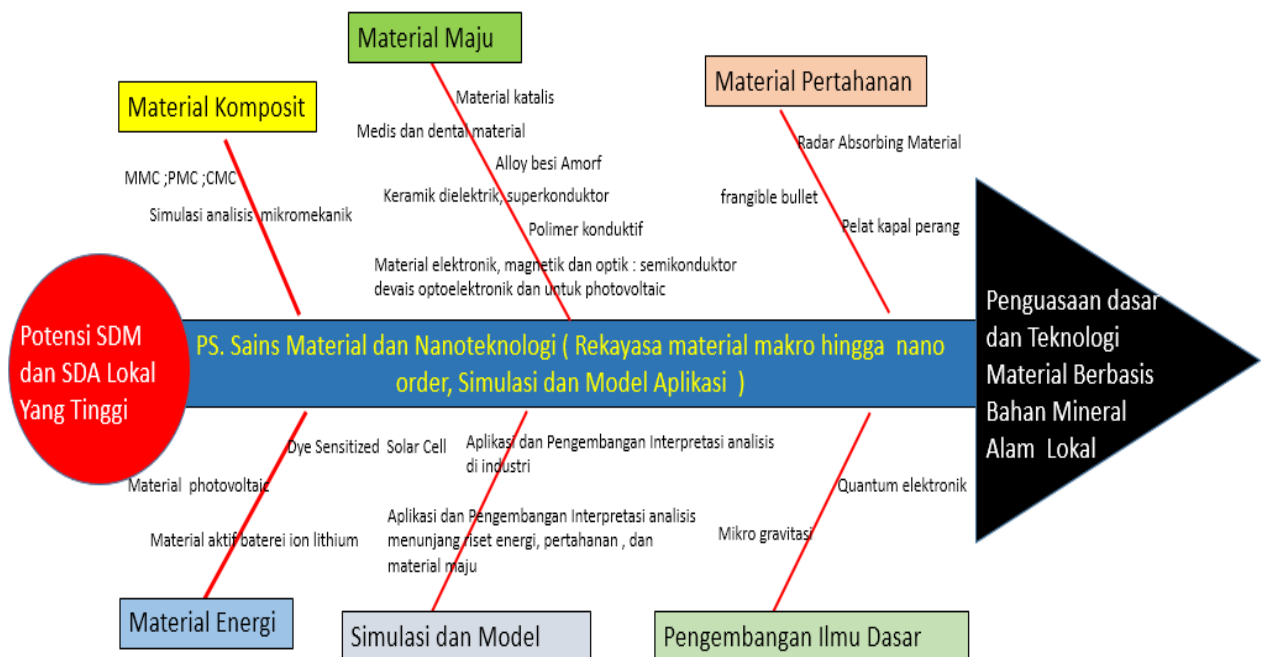
Lampiran 1. Daftar topik penelitian dapat dilihat pada gambar diagram *fishbone* berikut ini:



Gambar 1. Diagram Fishbone Pusat Studi Energi



Gambar 2. Diagram Fishbone Pusat Studi TIK dan Robotika

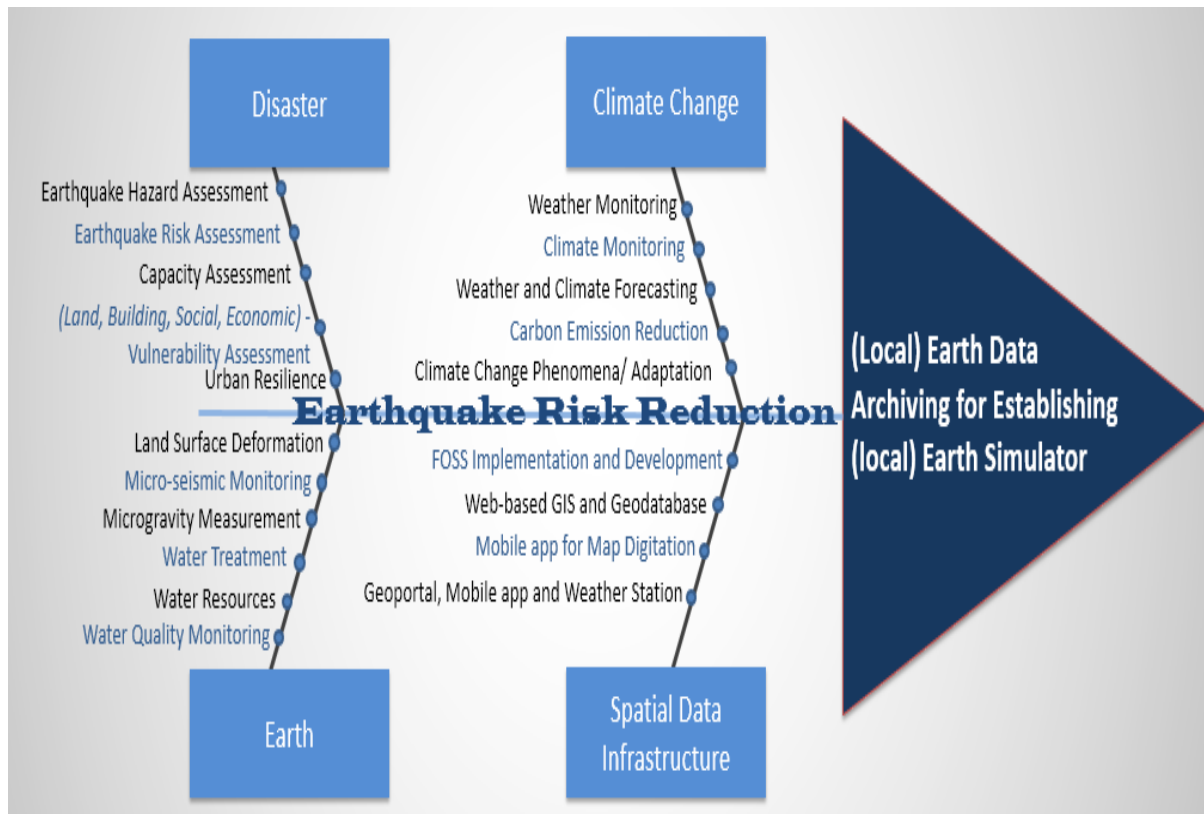


Topik Unggulan

ROAD MAP PUSAT STUDI SAINS MATERIAL DAN NANOTEKNOLOGI (PS.SM& nt)

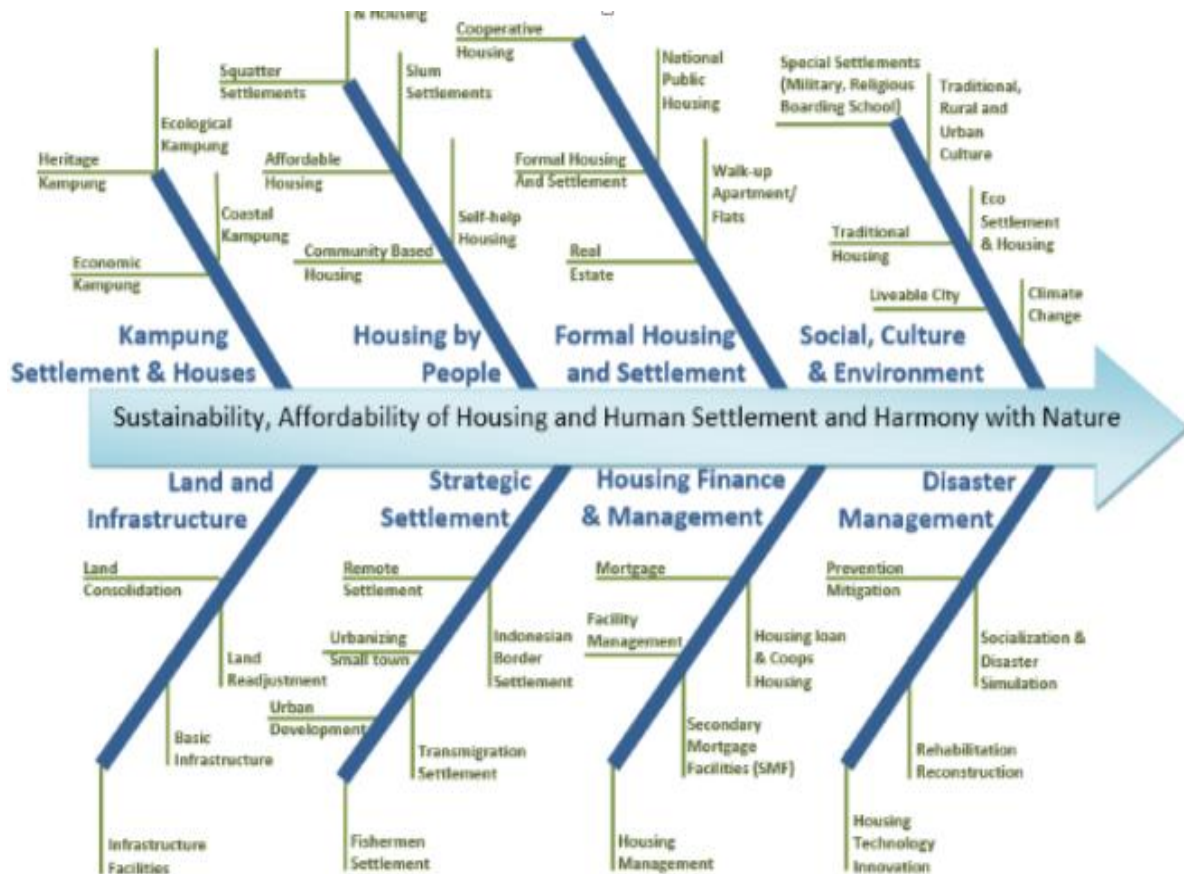


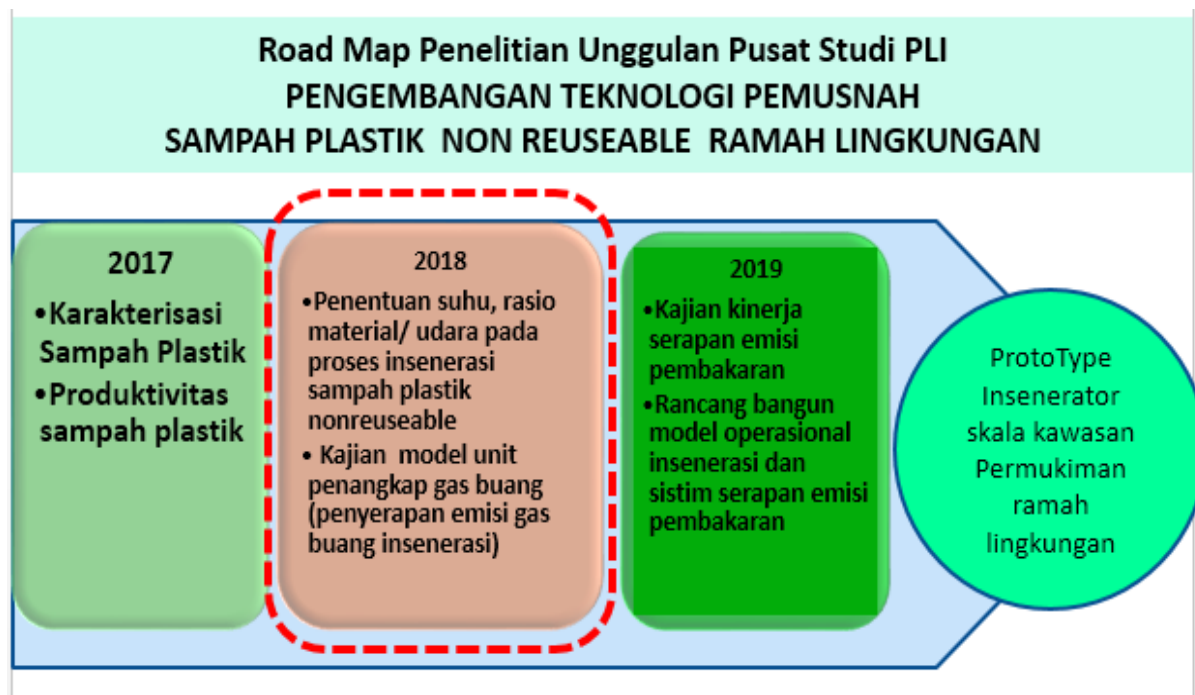
Gambar 3. Diagram Fishbone Pusat Studi Sains, Material dan Nanoteknologi



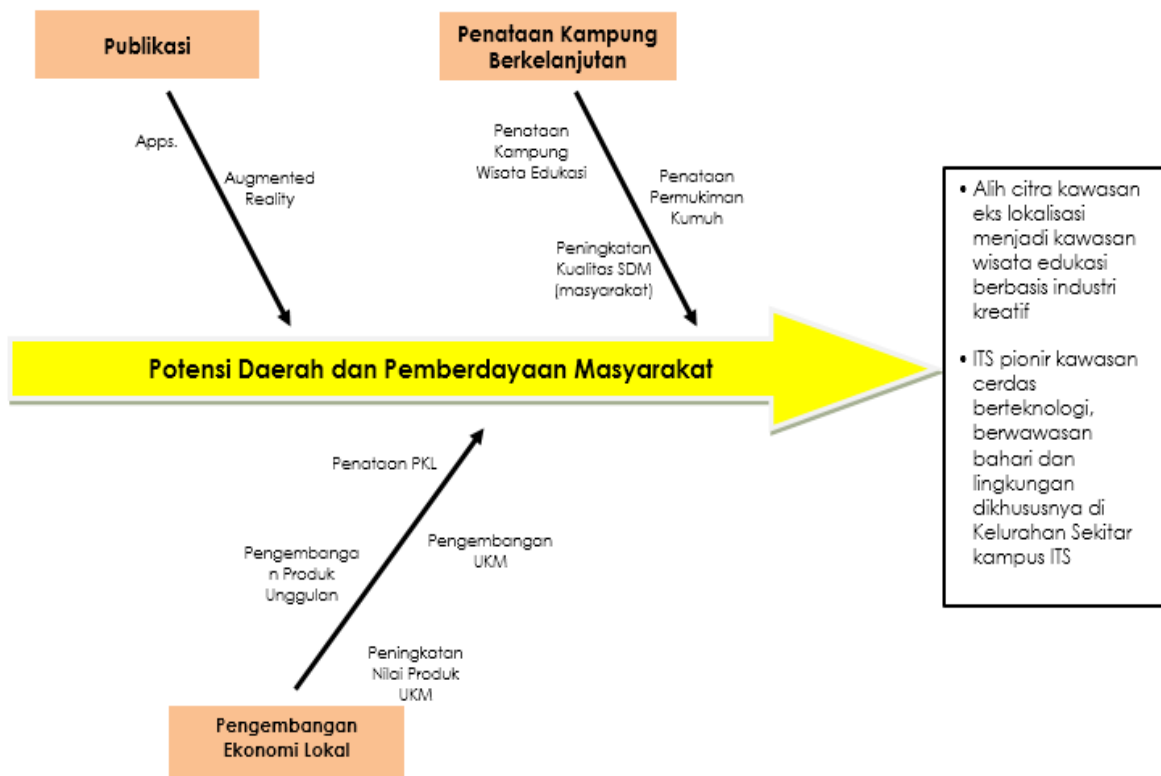
Penelitian Unggulan			
No	Judul Penelitian		
	2017	2018	2019
1	Kajian Earthquake Risk Reduction dengan Metode Magnetotelurik untuk Pemetaan Patahan Aktif Cekungan Jawa Timur	Pemetaan Struktur Geologi Aktif Wilayah Surabaya dan Sekitarnya menggunakan Metode Magnetotelurik	Asesmen Ancaman Gempa Sesar Kendeng Kota Surabaya dan sekitarnya dengan metode Deterministik dan Probabilistik serta Multi-channel Analysis of Surface Wave
2	Penilaian Kerentanan Tanah di Kota Surabaya melalui Analisa Deformasi Permukaan menggunakan Metode Geodetik Terintegrasi : Nilai dan pola deformasi permukaan melalui pengamatan GPS 2 kala, analisa data SAR dan pengukuran gayabarat	Penilaian Kerentanan Tanah di Kota Surabaya melalui Analisa Deformasi Permukaan menggunakan Metode Geodetik Terintegrasi: Laju dan Pola deformasi dari pengukuran GPS, analisa data SAR, dan perubahan nilai gayabarat. Validasi nilai dan laju deformasi	Penilaian Kerentanan Tanah di Kota Surabaya melalui Analisa Deformasi Permukaan menggunakan Metode Geodetik Terintegrasi: Zonasi wilayah yang mengalami deformasi permukaan dan penilaian kerentanan tanah, serta analisa penyebab pola deformasi yang terjadi di kota Surabaya.
3	Pengembangan pedoman dan aplikasi penilaian kerentanan gedung beton bertulang pasca gempa	Pengembangan pedoman dan database penilaian kerentanan gedung secara cepat terhadap ancaman gempa di surabaya	Penilaian kerentanan gedung beresiko gempa tinggi sesuai SNI gempa terbaru dan pemetaannya di surabaya
4	Assessing Surabaya Urban Resilience Index (SURI)	Finding gaps of current development regulations sensitive to potential earthquake risk (Case study: Surabaya Spatial Plan Regulation)	Shaping Proper Development Regulations for Surabaya Resilience

Gambar 4. Diagram Fishbone Pusat Studi Kebumian, Bencana, dan Perubahan Iklim





Gambar 5. Diagram Fishbone Pusat Studi Pemukiman, Lingkungan, dan Infrastruktur



Topik Unggulan

Roadmap PDPM 2017 - 2020

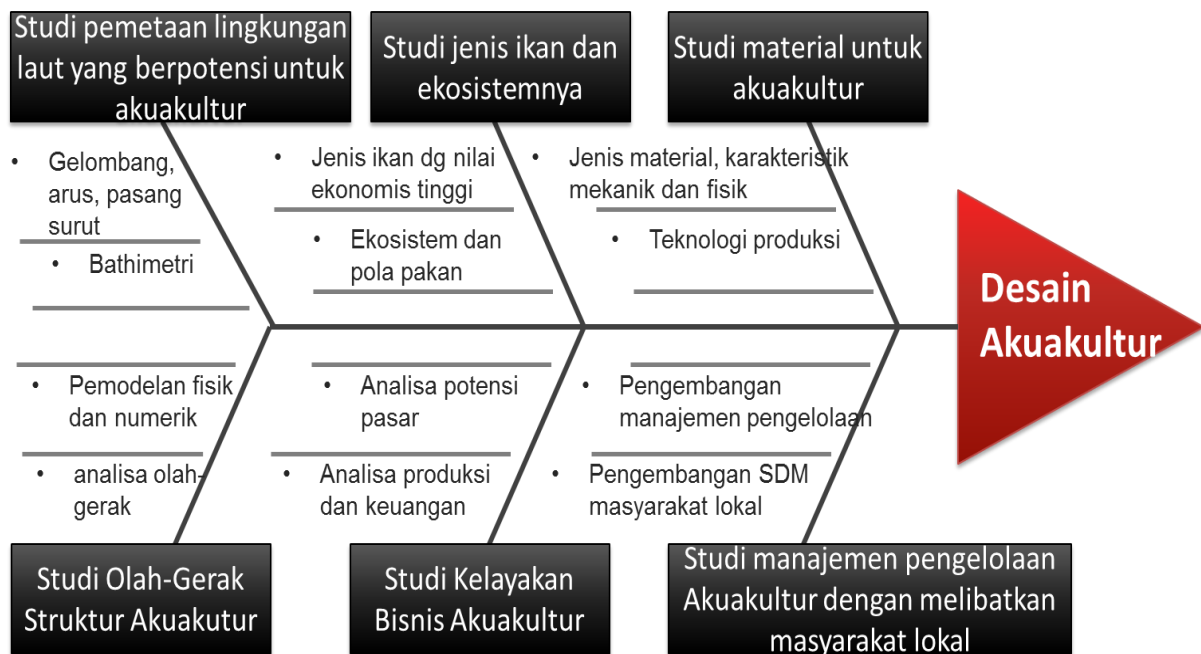
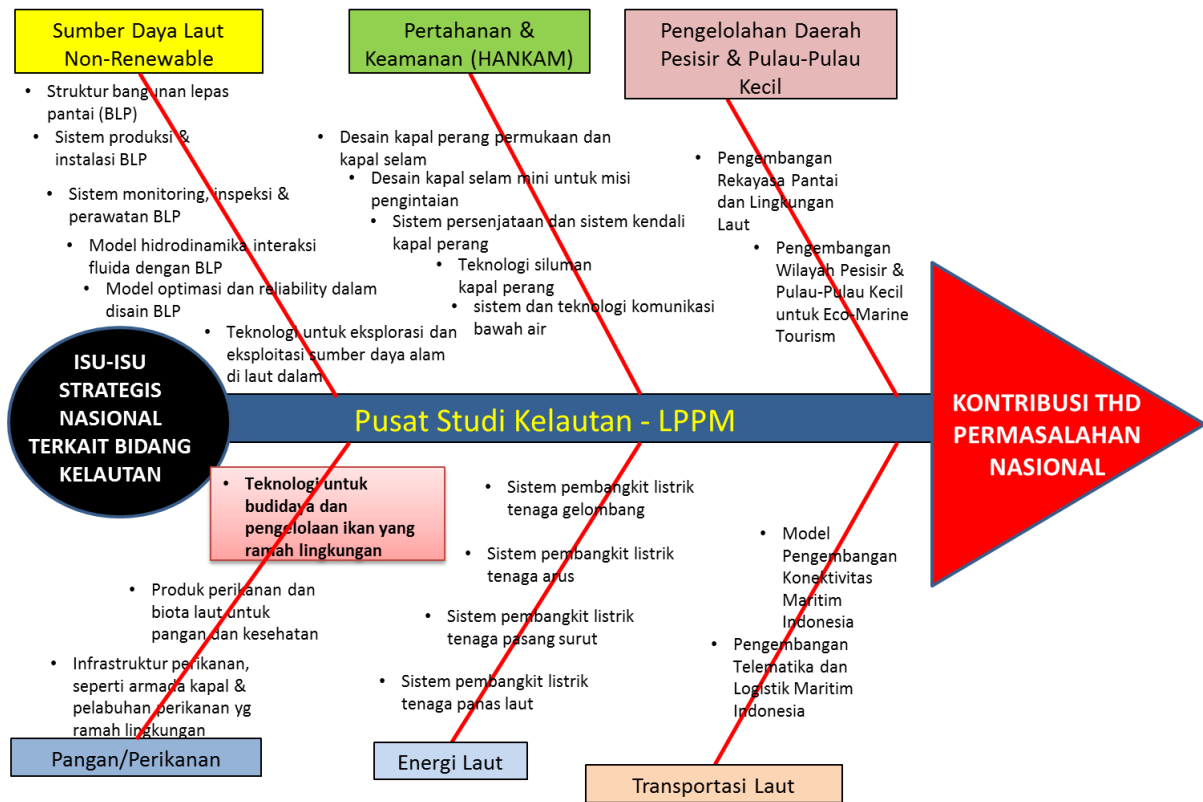
	2017 - 2018	2018 - 2019	2019 - 2020
THEME	Penataan Kampung Berkelanjutan	Peningkatan Ekonomi Kawasan	Penguatan Teknologi untuk Menciptakan Kampung Tekno
PENELITIAN Unggulan	Model kampung berkelanjutan (studi kasus: Kel. Keputih dan Kejawan Putih Tambak -> wisata mangrove; Kel. Gebang Putih -	Kampung sejahtera UMKM Kasus: Kel Keputih, Kejawan putih tambak dan Gebang putih	Kampung Tekno Kawasan Edukasi Kasus: Kel Keputih, Kejawan putih tambak dan Gebang putih
	Model kampung berkelanjutan dan kampung wisata edukasi (studi kasus: dolly) -> applied research	Kampung Ekonomi Alternatif Eks Lokalisasi Dolly	Kampung Tekno Edukasi Rebranding Eks Lokalisasi dolly
	- Output: Maket model berdasar preferensi dan persepsi perusahaan yang berminat - Outcome: Kontrak kerjasama	- Output: Produk unggulan (one village one product) - Outcome: Stakeholder economic engagement	- Output: Apps, Augmented Reality - Outcome: Publikasi

Roadmap PDPM 2017 - 2020

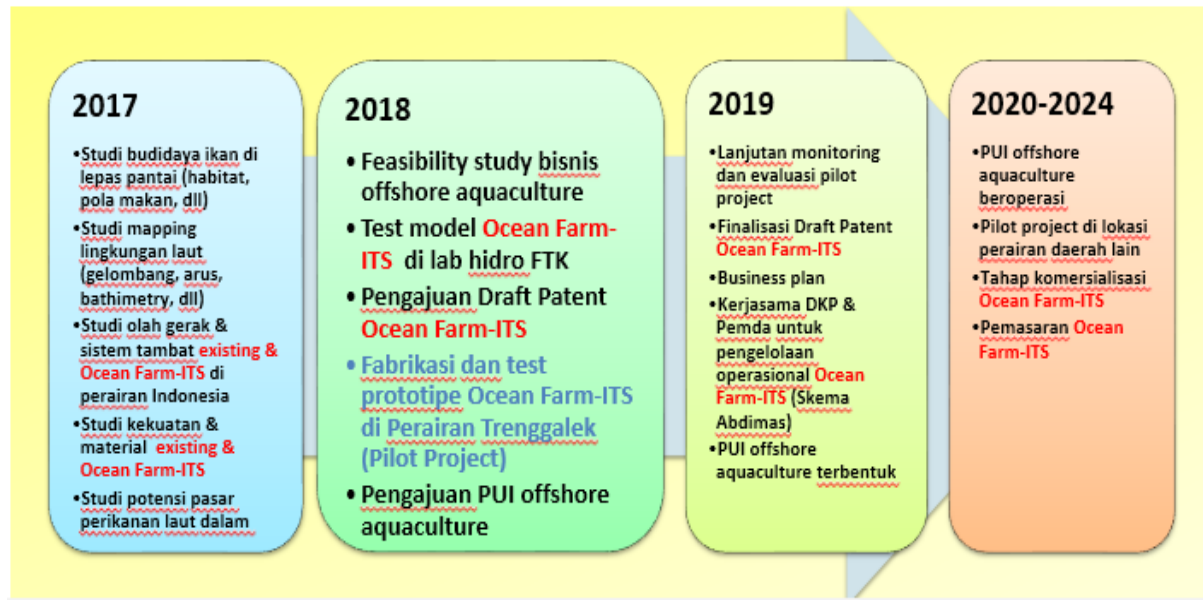
	2017 - 2018	2018 - 2019	2019 - 2020
THEME	Penataan Kampung Berkelanjutan	Peningkatan Ekonomi Kawasan	Penguatan Teknologi untuk Menciptakan Kampung Tekno
PENELITIAN Pendamping Unggulan	• Konsep penataan kampung berkelanjutan	• Konsep pengembangan ekonomi lokal	• Konsep penataan kampung tekno berkelanjutan
	• Konsep penataan kampung wisata mangrove berkelanjutan	• Konsep penataan PKL	• Teknologi sebagai <i>image</i> perkembangan kampung
	• Konsep kampung tahan bencana banjir rob (Kel. Keputih, Gebang Putih, Kejawan Putih Tambak)	• Peningkatan nilai produk pesisir	• Desain landmark Kampung Tekno
	• Konsep kampung tahan bencana kebakaran	• Konsep pengembangan UKM	
	• Konsep penataan PKL		

Gambar 6. Diagram Fishbone Pusat Studi Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat

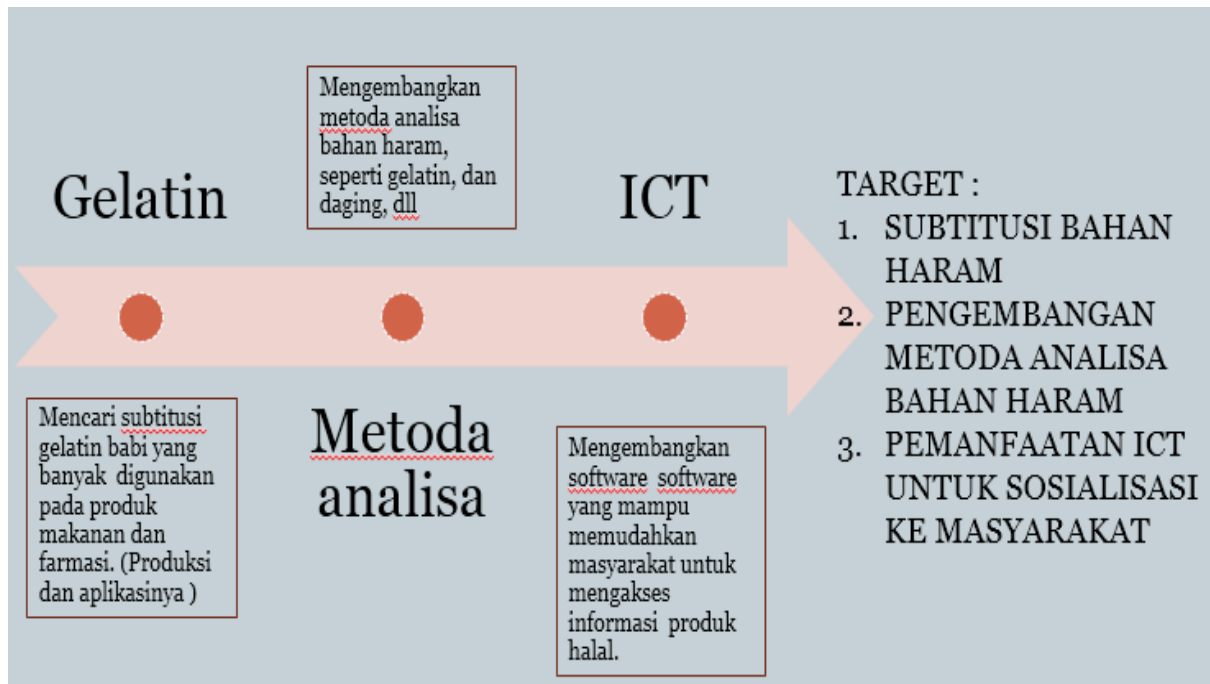
Topik-Topik Penelitian di Pusat Studi Kelautan



Roadmap Penelitian Unggulan



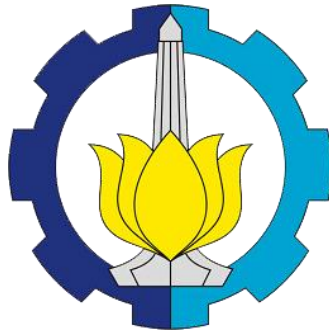
Gambar 7. Diagram Fishbone Pusat Studi Kelautan



Gambar 8. Diagram Fishbone Pusat Kajian Halal

Lampiran 2. Format Halaman Judul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
(pilih yang sesuai)
PENELITIAN (pilih sesuai skema)
DANA ITS TAHUN 2019



.....(*judul penelitian*)

Tim Peneliti:
Ketua (Departemen/Fakultas/Instansi)
Anggota 1 (Departemen/Fakultas/Instansi)

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian No: (*untuk laporan
kemajuan dan laporan akhir*)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA**

2019

*Warna Cover: Putih

Lampiran 3. Format Proposal Penelitian

Judul

Halaman Pengesahan

Ringkasan (*dalam Bahasa Indonesia*)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan

1.4 Relevansi

1.5 Target Luaran (*sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian*)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Penunjang

2.2 Studi Hasil Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV ORGANISASI TIM, JADWAL, DAN ANGGARAN BIAYA

4.1 Organisasi Tim Peneliti (*termasuk kompetensi dan tanggung jawab*)

4.2 Jadwal

4.3 Anggaran Biaya (*sesuai dengan aktivitas pada metode penelitian*)

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran Biodata Tim Peneliti

Lampiran 4. Format Halaman Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PROGRAM PENELITIAN (SESUAI SKEMA YANG DIPILIH) DANA ITS TAHUN 2019

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Tim
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Departemen :
 - f. Fakultas :
 - g. Laboratorium :
 - h. Alamat Kantor :
 - i. Telp / HP / Fax :
3. Jumlah anggota : orang
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat : orang
5. Sumber dan jumlah dana penelitian yang diusulkan
 - a. Dana ITS Tahun 2019 Rp.
 - b. Sumber lain Rp.
 - Jumlah Rp.

Mengetahui,
Kepala Laboratorium

Surabaya,
Ketua tim peneliti

Nama
NIP

Nama
NIP

Mengesahkan,
Kepala LPPM ITS

Menyetujui,
Kepala PS.....*)

Prof.Dr.Ir. Adi Soeprijanto, MT
NIP. 196404051990021001

Nama
NIP.

*) Semua skema penelitian dana ITS harus disetujui oleh Kepala Pusat Studi, kecuali skema Penelitian Departemen dan Mandiri oleh Kepala Departemen, sedangkan Penelitian Kebijakan dan Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (PLP dan Pustakawan) oleh Pimpinan/Kepala Unit pengusul.

Lampiran 5. Format Surat Kesediaan Anggota Tim Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN ANGGOTA TIM PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

Nama :

NIP :

Departemen / Fakultas :

menyatakan bersedia untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai anggota tim penelitian:

Judul Penelitian :

Ketua Tim Peneliti :

dengan tugas:

.....

.....

.....

Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

....., 20....

Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 6.000,-

Nama terang

Lampiran 6. Format Laporan Kemajuan Penelitian

Halaman Pengesahan

Ringkasan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan

1.4 Relevansi

1.5 Target Luaran (*sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian penelitian*)

BAB II METODE PENELITIAN

BAB III KEMAJUAN PENELITIAN

3.1 Kemajuan pelaksanaan penelitian

3.2 Hasil penelitian dan luaran yang telah diperoleh

3.3 Tahap yang masih harus diselesaikan

3.4 Kendala yang dihadapi dan solusinya

BAB V KESIMPULAN SEMENTARA

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I Daftar Luaran Sementara

Lampiran 7. Format Laporan Akhir Penelitian

Halaman Pengesahan

Ringkasan (*dalam Bahasa Indonesia*)

Summary (dalam Bahasa Inggris)

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.4 Target Luaran (*sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian penelitian*)

BAB II METODE PENELITIAN

BAB III HASIL

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V RENCANA KEBERLANJUTAN PENELITIAN DAN/ATAU IMPLEMENTASI SELANJUTNYA

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I Fotokopi *Logbook* Penelitian (dari *logbook* yang asli, bukan hasil ketikan ulang)

Lampiran II Rekapitulasi Luaran (*selain dijilid ke dalam laporan akhir juga dibuat satu copy tambahan yang terpisah dari laporan sebagai sarana monitoring LPPM*)

Lampiran III Bukti Luaran (*untuk semua luaran yang dilaporkan pada bagian 1-5 pada Rekapitulasi Luaran*)

- Semua makalah baik yang telah terpublikasi, telah diterima (*accepted*) untuk publikasi, belum diterima, ataupun *draft* yang baru akan dikirim
- Deskripsi paten

Lampiran 8. Format Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN/AKHIR (*pilih yang sesuai*)

1. Judul :
2. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIP :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Pangkat/Golongan :
 - f. Departemen/Fakultas :
 - g. Laboratorium :
 - h. Tim :

No	Nama Lengkap	Bidang Keahlian	Fakultas/Departemen/Unit	Instansi / Perguruan Tinggi

3. Dana dan Waktu :
 - a. Jangka waktu program yang diusulkan: (bulan/tahun) (*pilih yang sesuai*)
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp.
 - c. Biaya yang disetujui tahun : Rp.

Mengetahui,
Kepala Laboratorium

Surabaya,
Ketua tim peneliti

Nama
NIP

Nama
NIP

Mengesahkan,
Kepala LPPM ITS

Menyetujui,
Kepala PS..*)

Prof.Dr.Ir. Adi Soeprijanto, MT
NIP. 196404051990021001

Nama
NIP

*) Semua skema penelitian dana ITS harus disetujui oleh Kepala Pusat Studi, kecuali skema Penelitian Departemen dan Dana Mandiri oleh Kepala Departemen, sedangkan Penelitian

Kajian Kebijakan dan Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (Pustakawan dan PLP) oleh Pimpinan/Kepala Unit Pengusul.

Lampiran 9. Format Lampiran Biodata untuk Proposal dan Laporan Akhir

Lampiran I Biodata Tim Peneliti

1. Ketua

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIP :
- d. Fungsional/Pangkat/Gol. :
- e. Jabatan Struktural :
- f. Bidang Keahlian :
- g. Departemen/Fakultas :
- h. Alamat Rumah dan No. Telp. :
- i. Riwayat penelitian/pengabdian (2) yang paling relevan dengan penelitian yang diusulkan/dilaporkan (*sebutkan sebagai Ketua atau Anggota*)
- j. Publikasi (2) yang paling relevan (*dalam bentuk makalah atau buku*)
- k. Paten (2) terakhir
- l. Tugas Akhir (2 terakhir yang paling relevan), Tesis (2 terakhir yang paling relevan), dan Disertasi (2 terakhir yang paling relevan) yang sudah selesai dibimbing.

2. Anggota

(*format sama dengan Ketua*)

Lampiran 10. Format Lampiran Daftar Luaran untuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Lampiran II Daftar Luaran

Program :
Nama Ketua Tim :
Judul :

1. Artikel Jurnal

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, *submitted*, *under review*, *accepted*, *published*

2. Artikel Konferensi

No	Judul Artikel	Detil Konferensi (Nama, penyelenggara, tempat, tanggal)	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, *submitted*, *under review*, *accepted*, *presented*

3. Paten

No	Judul Usulan Paten	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, *submitted*, *under review*

4. Buku

No	Judul Buku	(Rencana) Penerbit	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, *under review*, *published*

5. Hasil Lain (*Software*, Inovasi Teknologi, dll)

No	Nama Output	Detil Output	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Cantumkan status kemajuan sesuai kondisi saat ini

6. Disertasi/Tesis/Tugas Akhir/Program Kreativitas Mahasiswa yang dihasilkan

No	Nama Mahasiswa	NRP	Judul	Status*)

*) Status: Cantumkan lulus (*dan tahun kelulusan*) atau *in progress*

Lampiran 11. Kode Etik Pelaksanaan PPM (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)) dan Perlindungan HKI

A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PPM di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM, baik pengelola, reviewer, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS;
2. Setiap proposal PPM wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi reviewer;
3. Reviewer dan pengelola kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen penelitian, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana PPM;
4. Pelaksana kegiatan PPM wajib menghindari *plagiarisme* dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
 - a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan PPM, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan;
 - b. Pengusulan kegiatan PPM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
 - c. Pengusulan kegiatan PPM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama;
 - d. Pelaksanaan kegiatan PPM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.
5. Pelaksana PPM wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan PPM yang dilaksanakannya;
6. Pelaksana PPM wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan;
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat;

8. Semua kegiatan PPM baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
9. Kegiatan PPM harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim dari laboratorium dan/atau departemen yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan;
10. Pelaksanaan kegiatan PPM tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apa pun;
11. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan PPM;
12. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan PPM; dan
13. Pelaksana kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan PPM, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan PPM tersebut di atas menjadi tanggung jawab Kepala LPPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris LPPM dan Tim Reviewer. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan PPM.

B. Perlindungan HKI

ITS melalui LPPM menjamin sepenuhnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dalam kegiatan PPM. Oleh karena itu, Pusat HKI secara pro-aktif mempelajari setiap produk kegiatan PPM dan membantu proses pendaftaran HKI oleh pelaksana kegiatan. Biaya pendaftaran HKI akan disediakan dari sumber lain.